

SKRIPSI

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA, LIKUIDITAS
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI KONSUMEN PRIMER YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: VERONICA ANGELIA TONY

NIM: 125200006

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Persetujuan

Nama : VERONICA ANGELIA TONY
NIM : 125200006
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : PENGARUH GROWTH, STRUKTUR AKTIVA, CR DAN
SIZE TERHADAP DER PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR KONSUMEN PRIMER DI BEI
2019-2022

Proposal Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 13-Desember-2023

Pembimbing:
AUGUSTPAOSA NARIMAN, S.E., M.Ak.,
AK.,CA.,CPA
NIK/NIP: 10110011



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama : VERONICA ANGELIA TONY
NIM : 125200006
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : PENGARUH GROWTH, STRUKTUR AKTIVA, CR DAN
SIZE TERHADAP DER PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR KONSUMEN PRIMER DI BEI
2019-2022
Title : PENGARUH GROWTH, STRUKTUR AKTIVA, CR DAN
SIZE TERHADAP DER PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR KONSUMEN PRIMER DI BEI
2019-2022

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi
AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada
tanggal 16-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. LIANA SUSANTO, S.E., M.Si., Ak.
2. AUGUSTPAOSA NARIMAN, S.E., M.Ak., Ak.,CA.,CPA
3. SRI DARYANTI, Dra.Ak,MM

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
AUGUSTPAOSA NARIMAN, S.E., M.Ak.,
Ak.,CA.,CPA
NIK/NIP: 10110011



Jakarta, 16-Januari-2024
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk kedua orangtua, koko, teman-teman seperjuangan Delfina, Dian, Tiffany Aowen, Bianca, Tiffany Darmawan, Sherrys, dan Xaviera beserta orang-orang yang membantu dan memberikan dukungan kepada saya.

HALAMAN MOTTO

In life, there will be things that come up by itself, but there will be things that also need to struggle to get it.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga, peneliti dapat mengerjakan dan menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Pembuatan skripsi ini mempunyai tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022. Tujuan dari penyusunan skripsi ini juga menjadi salah satu syarat bagi mahasiswa-mahasiswi dalam mendapatkan gelar sarjana akuntansi dari Universitas Tarumanagara. Banyak pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini dengan memberikan dukungan moral dan memberikan arahan selama penyusunan skripsi. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Augustpaosa Nariman, S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan pengarahan kepada peneliti selama proses pembuatan skripsi sehingga dapat selesai dengan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS., ACPA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh jajaran petinggi dan dosen di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman selama perkuliahan tujuh semester.
5. Kedua orang tua beserta keluarga yang selalu memberikan dukungan moral maupun material selama melaksanakan perkuliahan hingga skripsi selesai dengan tepat waktu.

6. Teman terdekat dan seperjuangan peneliti Delfina, Sherry, Dian, Tiffany Aouwen, Bianca, Tiffany Darmawan, Xaviera dan Marcelline yang senantiasa memberikan dukungan moral, memberikan semangat, membantu satu sama lain, menghibur peneliti, memotivasi dan membantu peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
7. Seluruh jajaran BPHI-DP IMAKTA 2020 yang senantiasa membantu satu sama lain, menghibur peneliti, memotivasi peneliti, dan bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman satu bimbingan peneliti yang sudah banyak memberikan informasi, saling membantu dan berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang turut memberikan bantuan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih memiliki kekurangan maupun keterbatasan. Maka dari itu, peneliti ingin meminta maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan.

Jakarta, 13 Desember 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Kaduna' followed by a stylized flourish.

(Veronica Angelia Tony)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

ABSTRAK

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022

This study aims to determine sales growth, asset structure, liquidity, and company size on capital structure in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019-2022. The sample in this study used purposive sampling method and the companies used were 74 companies. This study uses secondary data processed using Microsoft Excel and SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 26. The results of this research shows that sales growth and firm size have no significant effect on capital structure. Meanwhile, asset structure and liquidity have a negative and significant effect on capital structure. The implication of this study is that investors can pay attention to capital structure factors when making investment decisions.

Keywords: *Sales Growth, Asset Structure, Liquidity, Company Size, Capital Structure*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2022. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling* dan perusahaan yang digunakan adalah sebanyak 74 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diolah menggunakan Microsoft Excel dan software SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan, struktur aktiva dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Implikasi

dalam penelitian ini adalah investor dapat memperhatikan faktor struktur modal ketika akan mengambil keputusan terkait investasi.

Kata kunci: Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Pembahasan.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	8
3. Batasan Masalah	9
4. Rumusan Masalah.....	9
B. Tujuan dan Manfaat	10
1. Tujuan	10
2. Manfaat	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Gambaran Umum Teori	12
1. Pecking Order Theory.....	12
2. Trade Off Theory	13
3. <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan)	14
B. Definisi Konseptual Variabel	15
1. Struktur Modal.....	15
2. Pertumbuhan Penjualan	17

3.	Likuiditas	17
4.	Struktur Aktiva.....	19
5.	Ukuran Perusahaan	20
C.	Kaitan Antar Variabel	21
1.	Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal	21
2.	Likuiditas dan Struktur Modal	22
3.	Struktur Aktiva dan Struktur Modal	23
4.	Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal	24
D.	Penelitian Terdahulu.....	24
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	32
1.	Kerangka Pemikiran	32
2.	Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN.....		36
A.	Desain Penelitian.....	36
B.	Populasi, Teknik Penelitian Sampel, dan Ukuran Sampel.....	37
C.	Operasional Variabel	38
1.	Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	38
2.	Variabel Independen (Variabel Bebas).....	39
D.	Analisis Data.....	41
1.	Analisis Statistik Deskriptif	41
2.	Uji Asumsi Klasik	42
E.	Asumsi Analisis Data	44
1.	Analisis Regresi Berganda.....	44
2.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	45
3.	Uji Statistik F	45
4.	Uji Statistik T.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		47
A.	Deskripsi Subjek Penelitian	47

B. Deskripsi Objek Penelitian.....	53
C. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	55
1. Uji Normalitas.....	55
2. Uji Multikolinearitas	59
3. Uji Heterokedastisitas	60
4. Uji Autokorelasi.....	61
D. Hasil Analisis Data	62
1. Analisis Regresi Linear berganda	62
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	64
3. Uji F	65
4. Uji T	66
E. Pembahasan.....	69
1. Pengaruh perumbuhan penjualan terhadap Struktur Modal.....	71
2. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal	72
3. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal	72
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal	73
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Keterbatasan dan Saran.....	77
1. Keterbatasan.....	77
2. Saran	77
DAFTAR BACAAN.....	79
LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	96
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	97
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	41
Tabel 4.1 Pemilihan Populasi Penelitian.....	48
Tabel 4.2 Kriteria Pemilihan Sampel	49
Tabel 4.3 Perusahaan Sampel Penelitian	50
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.5 Tabel Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.6 Perusahaan Sampel Penelitian Setelah Outlier Data	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.8 Tabel Hasil Uji Heterokedastisitas	60
Tabel 4.9 Tabel Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4.10 Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
Tabel 4. 11 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi	65
Tabel 4.12 Tabel Hasil Uji F	66
Tabel 4.13 Tabel Hasil Uji T	66
Tabel 4.14 Tabel Hasil Rangkuman Uji Hipotesis	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Tahun 2019-2022.....	83
Lampiran 2 Data Variabel Transform (Y) 2019-2022.....	87
Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas.....	92
Lampiran 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	92
Lampiran 5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	93
Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi.....	93
Lampiran 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	93
Lampiran 8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	94
Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	94
Lampiran 10 Hasil Uji Statistik F.....	94
Lampiran 11 Hasil Uji Statistik T.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. PEMBAHASAN

1. Latar Belakang

Persaingan bisnis menjadi semakin kompetitif antar perusahaan di era bisnis modern dan kondisi perekonomian saat ini karena setiap perusahaan ingin mendapatkan keuntungan atau profit maksimum yang menjadi tujuan dari suatu perusahaan. Di Indonesia banyak badan usaha yang bergerak di berbagai sektor salah satunya yaitu perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan badan usaha yang mengkonversikan barang mentah menjadi barang yang siap dijual maupun barang yang masih dalam tahap proses menjadi barang jadi yang dalam proses produksinya menggunakan mesin, peralatan dan tenaga kerja. Dalam pelaksanaan proses produksi, perusahaan menggunakan banyak mesin yang membutuhkan modal yang sangat besar, modal tersebut dapat diperoleh dari modal sendiri maupun bantuan dari pihak eksternal.

Bantuan dari pihak eksternal dapat berupa utang, agar kegiatan di perusahaan dapat terus berjalan. Selama kegiatan di dalam perusahaan sedang berlangsung, manajer keuangan mempunyai tugas, kewajiban dan tuntutan untuk membuat keputusan pendanaan yang memiliki dampak terhadap keberlangsungan kegiatan yang dilakukan di dalam perusahaan. Maka dari itu posisi manajer merupakan posisi yang penting di dalam perusahaan ketika

akan mempertimbangkan suatu keputusan agar keputusan yang diambil dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Struktur modal merupakan kombinasi jumlah hutang, saham preferen, dan ekuitas umum yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan (Brigham dan Houston, 2019:476). Penentuan struktur modal yang sesuai akan menciptakan imbal hasil yang juga sesuai agar manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh perusahaan, tetapi para pemegang saham juga akan mendapatkan keuntungan. Struktur modal dapat dilihat dari bagaimana perusahaan ketika mendanai kegiatan operasionalnya dan bagaimana perusahaan ketika membiayai aktiva yang ada (Viviana dan Lukman, 2020). Maka dari itu kebijakan pendanaan yang tepat diperlukan untuk kelangsungan operasional suatu perusahaan. Risiko perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti risiko pemasaran, risiko operasional maupun risiko keuangan. Risiko keuangan sendiri dapat berupa keputusan pendanaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen sehingga pertimbangan pembiayaan yang dipilih oleh manajemen akan menentukan kemampuan entitas bisnis ketika menjalankan aktivitas operasional perusahaan yang sedang berlangsung.

Struktur modal juga harus diperhatikan oleh para investor yang akan melakukan penanaman modal karena struktur modal juga dapat memberikan informasi mengenai jumlah hutang yang ditanggung dan harus dibayar oleh perusahaan. Hal ini menjadi hal yang penting karena tinggi rendahnya tingkat struktur modal akan mempengaruhi posisi keuangan suatu perusahaan karena ketika perusahaan menggunakan struktur modal yang tinggi akan meningkatkan risiko perusahaan yang mengakibatkan perusahaan memiliki kewajiban yang lebih banyak dalam hal membayar pokok utang dan bunga. Selain itu struktur modal yang rendah juga memiliki risiko tetapi juga potensi

pengembaliannya lebih rendah. Maka dari itu, keputusan manajer keuangan dapat dilakukan dengan memaksimalkan nilai dari perusahaan dengan meminimalisir biaya modal yang ditanggung perusahaan karena ketika terjadi kesalahan dalam menentukan struktur modal yang mengakibatkan perusahaan menggunakan utang terlalu besar, beban yang ditanggung oleh entitas bisnis juga akan semakin besar yang mampu membuat risiko ekonomi dari perusahaan naik ketika tidak bisa membayar utang tersebut.

Struktur modal dapat diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang berguna untuk mengukur besarnya utang dengan ekuitas dan rasio ini diperoleh dengan melakukan perbandingan antara semua utang yang di dalamnya terdapat utang lancar dengan semua ekuitas (Kasmir, 2018:157). Perusahaan menggunakan rasio DER untuk mengevaluasi kemampuannya dalam melunasi kewajiban yang ada. Rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) yang besar mempunyai arti ketika entitas bisnis mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal yang tinggi sehingga dapat meningkatkan risiko dan membahayakan perusahaan. Sedangkan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) yang lebih rendah, lebih menarik perhatian bagi pemberi pinjaman maupun investor pada saat ini.

Tetapi, pada era bisnis modern dan persaingan bisnis yang semakin kompetitif, terdapat beberapa perusahaan yang menggunakan pendanaan dari luar atau eksternal yang lebih besar jika membandingkan dengan pendanaan dari internal yang sampai saat ini masih berkembang dengan baik sehingga para investor dan pemberi pinjaman juga tidak takut untuk memberikan pinjaman karena perputaran pendanaan dari pihak eksternal digunakan dengan baik. Struktur modal yang mampu menyeimbangkan risiko dan mengoptimalkan harga saham juga pengembalian merupakan struktur modal yang optimal.

Terdapat sejumlah aspek yang mampu memberikan pengaruh kebijakan dari struktur modal adalah struktur aktiva, stabilitas perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas perusahaan, *leverage* operasi, pengendalian, pajak, kebijakan manajemen, kebijakan pemberi pinjaman dan penilai kredibilitas, kondisi pasar, kondisi di dalam entitas bisnis, dan kefleksibelan ekonomi (Bringham dan Houston 2019:502). Aspek-aspek yang akan diteliti terkait skema pendanaan pada pengujian ini adalah pertumbuhan penjualan, likuiditas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Faktor yang pertama adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan atau *sales growth* adalah perubahan dari pertambahan maupun menurunnya penjualan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Perkembangan pertumbuhan penjualan yang pesat mampu memberikan dampak bagi manajemen ketika akan mengambil keputusan karena penjualan yang tinggi akan membawa kontribusi yang positif untuk perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang semakin besar akan membuat perusahaan semakin berkembang yang membuat penggunaan proporsi hutang semakin besar. Pertumbuhan penjualan yang semakin tinggi akan mengakibatkan kapasitas penjualan yang semakin naik sehingga kemampuan untuk memproduksi barang juga mengalami kenaikan. Perluasan dari kemampuan produksi juga membutuhkan dana yang besar dan tidak sedikit sehingga perusahaan akan menggunakan utang agar volume produksi dari suatu perusahaan yang tinggi dapat mengimbangi tingkat penjualan yang tinggi. Semakin tinggi dan stabil tingkat penjualan suatu perusahaan akan memberikan dampak yang positif bagi laba suatu perusahaan yang mampu menjadi komponen pertimbangan manajemen untuk menetapkan struktur modal. Penelitian terhadap pertumbuhan penjualan sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang menghasilkan pernyataan yang beragam.

Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Zulman Hakim dan Dinda Apriliani (2020) mengemukakan jika pertumbuhan perusahaan memiliki dampak positif terhadap struktur modal. Pengujian yang dilaksanakan oleh Monica Setiawati dan Elvira Veronica (2020) mengemukakan jika pertumbuhan penjualan tidak mempunyai dampak terhadap struktur modal. Pengujian yang dilaksanakan oleh Ahmad Yani Kosali (2022) mengemukakan jika pertumbuhan penjualan memiliki dampak yang negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Faktor kedua adalah likuiditas atau *current ratio* (rasio lancar). Likuiditas adalah ukuran kapabilitas suatu entitas dalam memenuhi seluruh tanggung jawab jangka pendek yang sudah melewati batas waktu dengan jaminan aset lancar (*current asset*) yang terdapat di dalam entitas bisnis (Irfani, 2020). Likuiditas juga berfungsi untuk menilai kemampuan dari suatu entitas bisnis ketika melunasi hutangnya ketika jatuh tempo. Perusahaan pada dasarnya akan mendapatkan kepercayaan yang lebih dari kreditur ketika mampu untuk membayar utang perusahaan dalam waktu yang lebih singkat dari waktu jatuh tempo. Penelitian terhadap pengaruh likuiditas sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang menghasilkan hasil yang beragam. Menurut pengujian yang dilaksanakan oleh Monica Setiawati dan Elvira Veronica (2020) mengemukakan bahwa likuiditas memiliki dampak negatif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan studi yang dilaksanakan oleh Mohamad Zulman Hakim dan Dinda Apriliani (2020) menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki dampak terhadap struktur modal. Pengujian yang dilaksanakan oleh Christian Alessandro dan Augustpaosa Nariman (2022) mengemukakan bahwa likuiditas memiliki dampak terhadap struktur modal.

Faktor ketiga adalah struktur aktiva. Struktur aktiva diprosikan dengan *Fixed Asset Ratio*. Struktur aktiva adalah perbandingan dari aset tetap

dengan total aset yang dimiliki oleh entitas bisnis dan mampu menilai besaran pengalokasian anggaran yang digunakan untuk setiap komponen aktiva. Struktur aktiva juga menggambarkan dua unsur aktiva yang di dalam unsur tersebut terdapat aktiva lancar dan aktiva tetap. Struktur aktiva ini penting karena merupakan variabel yang penting dalam tahap pembiayaan yang berkesinambungan dengan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan. Selain itu, struktur aktiva yang semakin tinggi menggambarkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan jaminan hutang jangka panjang. Biasanya kreditur lebih tertarik pada entitas bisnis yang besar dibandingkan dengan entitas bisnis yang lebih kecil lantaran pinjaman yang diberikan kepada perusahaan harus mempunyai jaminan yang setimpal. Pada umumnya, perusahaan yang mempunyai struktur aktiva yang tinggi biasanya cenderung akan memakai pembiayaan dari pihak luar atau eksternal pada struktur modalnya. Hal ini sehubungan dengan ukuran yang semakin besar juga menggambarkan kemampuan perusahaan dan fleksibilitas perusahaan dalam mengakses dana yang berasal dari eksternal sehingga penggunaan utang cenderung akan meningkat. Salah satu faktor yang memicu perusahaan hal ini juga karena penentuan besarnya utang jangka panjang yang dapat dipilih oleh perusahaan mampu menggunakan struktur aktiva yang akan berpengaruh terhadap penentuan besarnya struktur modal (Monica dan Elvira, 2020). Pengujian yang dilaksanakan oleh Monica Setiawati dan Elvira Veronica (2020) mengemukakan jika struktur aktiva mempunyai dampak positif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan, pengujian yang dilaksanakan oleh Mohamad Zulman Hakim dan Dinda Apriliani (2020) mengemukakan bahwa struktur aktiva mempunyai dampak negatif terhadap struktur modal.

Faktor yang terakhir adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan atau *firm size* merupakan faktor yang dapat dijadikan acuan untuk membuat keputusan terhadap struktur modal karena besar kecilnya entitas bisnis

menggambarkan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan juga menjadi salah satu acuan dalam menilai keberhasilan maupun kegagalan perusahaan dalam mengembalikan utang. Ukuran perusahaan yang semakin besar mampu menggambarkan jika perusahaan mempunyai aktiva yang tinggi. Biasanya, perusahaan-perusahaan besar mempunyai kebutuhan terhadap dana dengan nominal yang cukup besar dalam mendanai kegiatan operasional perusahaan dan biasanya perusahaan memakai utang untuk mendanai kebutuhannya. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya (Ayu dan Gerianta, 2018). Tingkat pertumbuhan dari suatu entitas bisnis akan memberikan dampak kepada pihak luar dalam memberikan dana karena semakin tinggi ukuran suatu entitas bisnis, sehingga pendanaan yang akan didapatkan juga semakin mudah dari pihak eksternal karena perkembangan perusahaan yang semakin cepat juga memicu pada kebutuhan dana yang semakin meningkat. Pengujian yang dilakukan oleh Monica Setiawati dan Elvira Veronica (2020) mengemukakan jika ukuran perusahaan tidak memiliki dampak terhadap struktur modal. Sedangkan, pengujian yang dilaksanakan oleh Levina Aurelia dan Herlin Tundjung Setijaningsih (2020) mengemukakan jika ukuran perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap struktur modal.

Entitas bisnis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dikarenakan kategori pada perusahaan manufaktur yang lebih bervariasi dan lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan lain. Selain itu juga perusahaan manufaktur memiliki cakupan yang luas, skala yang lebih besar dan dapat dibandingkan antara perusahaan yang satu dengan yang lain. Struktur modal merupakan hal yang penting untuk memaksimalkan *return* dan meminimalkan biaya modal dalam persaingan bisnis yang sangat kompetitif di era modern sekarang.

Berdasarkan uraian diatas yang menghasilkan hasil penelitian yang berbeda, maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh terhadap struktur modal dengan mengangkat permasalahan ini ke dalam penulisan ilmiah dengan judul **“PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019 - 2022”**.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat diketahui identifikasi masalah terkait penelitian ini yaitu:

- a. Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mengindikasikan perusahaan menggunakan utang yang lebih banyak daripada menggunakan modal sendiri.
- b. Perusahaan dengan struktur aktiva yang semakin besar mengindikasikan bahwa perusahaan membutuhkan investasi yang lebih besar sehingga dapat menggunakan utang dari pihak ketiga.
- c. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan cenderung akan mengandalkan lebih sedikit utang.
- d. Ukuran perusahaan yang semakin besar membutuhkan modal kerja dan dana yang lebih besar untuk membiayai operasional yang dapat diperoleh dari pihak ketiga dana tersebut.

Penelitian sudah dilakukan sebelumnya mengenai pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Namun, penelitian yang sebelumnya menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penjualan dengan variabel

pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2022.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dengan hanya dengan meneliti variabel pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen juga struktur modal sebagai variabel dependen. Penelitian ini juga hanya menggunakan periode waktu selama 4 tahun berturut – turut yang dimulai pada tahun 2019 sampai dengan 2022. Penelitian ini juga terbatas pada populasi data yang digunakan hanya pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non cyclicals*?
- b. Apakah struktur aktiva memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non cyclicals*?
- c. Apakah likuiditas mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non cyclicals*?
- d. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non cyclicals*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dibahas diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atas pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atas struktur aktiva terhadap struktur modal.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atas likuiditas terhadap struktur modal.
- d. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atas ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

2. Manfaat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti dan akademisi agar dapat dijadikan rujukan dalam memperkuat hasil penelitian sebelumnya, menjadi tambahan pengetahuan bagi pihak yang membaca maupun referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.
- b. Bagi investor agar dapat menjadi salah satu faktor yang di pertimbangkan untuk pengambilan keputusan ketika melakukan investasi dan menanamkan modal pada perusahaan yang akan diinvestasikan modalnya.
- c. Bagi perusahaan agar dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan dan dalam menyusun struktur modal yang optimal juga mengetahui penyebab yang berpengaruh terhadap struktur modal.

- d. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan referensi, pelengkap, maupun sumber kajian teori yang memiliki variabel dan batasan masalah yang serupa.

DAFTAR BACAAN

- Achmad, C., Naser, H., Devi, N. K., Milisani, M., & Ratnawita. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Permodalan Emiten Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- Agus, S., & Irfani. (2020). Manajemen Keuangan Dan Bisnis (Bernadine (ed.)). PT. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA. www.gpu.id
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2019). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat .
- Alessandro, C., & Nariman, A. (2022, Oktober). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan MANufaktur Tahun 2017-2019. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, IV No.4*, 1731-1740.
- Andayani, I. T., & Suardana, K. A. (2018, Juli). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Aktiva Pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 24.1*, 370-398.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyani, H. F., Pangestuti, I. D., & Raharjo, S. T. (2018). The Effect Of Asset Structure, Profitability, Company Size, And Company Growth On Capital Structure. *Jurnal Bisnis Strategi, 27 No.2*, 123-136.
- Aurelia, L., & Setijaningsih, H. T. (2020, April). Analisis Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, 2*, 801-807.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat.
- Efendi, M., TS, K. H., & Suhendro. (2021, Maret). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan tax Avoidance Terhadap Struktur Modal. *Journal Of Economics And Business, 5(1)*, 168-175.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hakim , M. Z., & Apriliani, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Risiko Bisnis, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 224-243.
- Hidayat, O. M., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2021). Pengaruh Current Ratio, Struktur Aktiva, Dan Return On Asset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi*, 17(2), 217-227.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Management Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3 No.4, 305-360.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting*. Britania Raya: Wiley.
- Kosali, A. Y. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate And Property Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(1), 131-141.
- Kurniawan, F. E., & Suhermin. (2020). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9 No.2.
- Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1, 93-102.
- Myers, S. C. (1984). The Capital Structure Puzzle. *Journal Of Finance*, 39(3), 573-592.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing And Investment Decision Whrn Firm Have Information That Investor Do Not Have. *Journal Of Financial Economic*, 13(2)(187-221).
- Nainggolan, M. V. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Resiko Bisnis, Cash Holding, Kontrol Kepemilikan, Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Pada Periode 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 4 No.1, 528-542.

- Pramana, I. S., & Darmayanti, N. A. (2020). Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif. *E-Jurnal Manajemen*, 9 No.6, 2127-2146.
- Prastika, N. Y., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 8 No.7, 4444-4473.
- Riadi, Muchlisin. 2020. Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria Dan Indikator). Diakses pada 5 November 2021, dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/04/ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator.html>
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020, November). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12 No.2.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sulindawati, N. E., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. (2018). *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: Rajawali Pers.
- Sutomo, Wahyudi, S., Pangestuti, I. R., & Muharam, H. (2020). The Determinants Of Capital Structure In Coal Mining Industry On The Indonesia Stock Exchange. *Investment Management And Financial Innovations*, 17, 165-174.
- Viviana, & Surjadi, L. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di BEI Pada Periode 2015-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(808-817).

- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018, Mei). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23.2(957-981).
- Wulandari, C. D., & Damayanti, T. (2022, April). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2, 01-18.